

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan pengelolaan Keuangan Daerah di Pemerintah Kabupaten Magelang pada tahun 2015 sudah baik, terlihat dengan DPPKAD Kabupaten Magelang dalam mengelola keuangan daerahnya mencakup 10 indikator yaitu Akuntabilitas, *Value for money*, Kejujuran dalam mengelola keuangan publik (*Probity*), Transparansi, Pengendalian, Komprehensif, Disiplin, Fleksibilitas, Terprediksi, dan Informasi.
2. Tim Peneliti dalam merumuskan Anggaran Daerah kurang mengkaji lebih jauh/detail terhadap permasalahan daerah dan pengoptimalan sumber-sumber pendapatan daerah, sehingga terjadi sisa anggaran yang berlebihan.
3. DPPKAD Kabupaten Magelang belum mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerahnya karena kesulitan dalam memfasilitasi sarana dan prasarana sumber-sumber pendapatan yang ada di Kabupaten Magelang.

4. Kendala dalam mengelola Keuangan Daerah di Kabupaten Magelang adalah kurang mengoptimalkan penggunaan Anggaran Daerah yang menyebabkan belum bisa memfasilitasi sumber-sumber pendapatan daerah. Kurang optimalnya penggunaan anggaran disebabkan oleh rumusan Anggaran Daerah yang kurang tepat.

## **B. Saran**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Dalam perumusan anggaran, untuk tim peneliti yaitu DPPKAD, Bappeda, dan Bidang Pembangunan, sebelum menentukan rumusan anggaran seharusnya lebih mengali atau mengkaji lebih dalam anggaran dan kebutuhan daerahnya agar tidak terjadi sisa anggaran yang berlebihan. Jika dalam perumusan anggaran daerah tidak tepat memungkinkan terjadinya sisa anggaran yang berlebihan. Dengan adanya sisa anggaran yang berlebihan dimungkinkan dalam perumusan anggaran kurang tepat yakni tidak melihat lebih jauh kebutuhan suatu daerahnya. Dengan adanya sisa anggaran, maka akan berdampak belum terselesaikannya pemecahan masalah mengenai kebutuhan daerah Kabupaten Magelang. Jika perumusan anggaran tepat sesuai dengan kebutuhan daerahnya maka sisa anggaran yang berlebihan tidak terjadi dan akan terciptanya percepatan pembangunan daerah Kabupaten Magelang. Dengan mengali atau mengkaji anggaran dan kebutuhan daerah akan bisa memaksimalkan

penggunaan anggaran yang ada untuk pembangunan daerah Kabupaten Magelang.

2. Seyogyanya Anggaran Daerah dikelola secara optimal agar sumber-sumber pendapatan yang ada di daerah atupun sumber-sumber pendapatan baru dapat dimaksimalkan.
3. Seyogyanya masyarakat Kabupaten Magelang lebih berpartisipasi terhadap proses pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Magelang dengan mengakses informasi mengenai pengelolaan keuangan melalui website ataupun radio agar masyarakat mengetahui penggunaan anggaran daerahnya.